

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Menurut Hadari Nawawi (1994:63) penelitian deskriptif mempunyai tujuan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini menggunakan metode penelitian tergolong penelitian deskriptif.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan IPS, khususnya Program Studi Pendidikan Geografi. Penelitian pendahuluan dilaksanakan tanggal 22 Juli 2013.

#### **C. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173), Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi

meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.” (Sugiyono. 2012/2013:117)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Peserta PPL di SMP sebanyak 46 mahasiswa dengan rincian 13 mahasiswa PPL berlokasi di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 24 mahasiswa PPL berlokasi Kabupaten Lampung Barat, 9 mahasiswa PPL berlokasi Kabupaten Pesisir Barat.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian, sering juga disebut sebagai variabel yaitu hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditetapkan dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi. Menurut Sugiyono (2009:60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam mencapai proses pembelajaran IPS Terpadu salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah kompetensi pendidik mata pelajaran IPS yaitu menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir mata pelajaran IPS, menguasai perencanaan pembelajaran IPS terpadu dan dapat melaksanakan proses pembelajaran IPS Terpadu secara menyeluruh.

Variabel dalam penelitian ini adalah kendala dalam pembelajaran IPS Terpadu yang dihadapi mahasiswa Program Pendidikan Geografi peserta PPL di SMP yang dijabarkan ke dalam kendala dalam pengintegrasian materi IPS terpadu,

kendala dalam penyusunan RPP IPS Terpadu, kendala pada pengajaran materi IPS Terpadu, dan juga upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

### **E. Indikator Penelitian**

Indikator penelitian merupakan petunjuk bagaimana mengukur suatu variabel.

Berdasarkan hal tersebut, defenisi indikator penelitian ini adalah :

#### 1. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPS Terpadu

##### a. Pengintegrasian materi IPS Terpadu

Pengajaran terpadu pada dasarnya dimaksudkan sebagai kegiatan mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan cara ini dapat dilakukan dengan mengajarkan beberapa materi pelajaran disajikan tiap pertemuan. Dalam mengintegrasikan materi IPS terpadu pendidik harus mempertimbangkan hal-hal seperti kesesuaian materi dari beberapa cabang ilmu dengan tema, kesesuaian hubungan suatu materi dari satu cabang ilmu yang menjadi pendukung materi dari cabang ilmu lain, dan harus memperhatikan prinsip pembelajaran terpadu lainnya, pengintegrasian ini harus ada pada tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan pembelajaran.

##### b. Penyusunan RPP IPS Terpadu

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah persiapan pembelajaran yang dirancang pendidik untuk setiap pertemuan atau setiap mengajar. RPP berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran dikelas agar dapat berajalan lebih efisien dan efektif. Dalam pembuatan RPP IPS Terpadu khususnya pada perumusan

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan pemilihan media yang akan digunakan diluar disiplin ilmu Geografi.

c. Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu

Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu merupakan kelanjutan dari proses perencanaan namun kegiatan ini lebih kompleks karena keadaan di tempat belajar dapat sewaktu-waktu berubah. Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu tidak dapat melepaskan diri dari pengintegrasian materi dari disiplin ilmu Geografi, Ekonomi dan Sejarah. Variabel ini bertujuan untuk mengetahui kendala mahasiswa dalam melaksanakan pengajaran IPS terpadu materi diluar disiplin ilmu Geografi.

2. Upaya mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi peserta PPL dalam menghadapi kendala pada pengajaran IPS Terpadu SMP.

Dari ketiga komponen kendala diatas ada empat hal yang diadopsi dari pendapat Djaldjoeni mengenai bentuk upaya yang dapat dijadikan sebagai upaya pendidik dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran IPS Terpadu, yaitu:

- a. Meminta bantuan teman kelompok yang berasal dari Program Studi Pendidikan Sejarah dan atau Program Studi Pendidikan Ekonomi
- b. Konsultasi dengan guru pamong
- c. Browsing internet
- d. Mencari referensi yang relevan

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199).

Teknik Kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kendala yang dihadapi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi serta upaya untuk mengatasi kendala tersebut.

### **2. Teknik Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:201) dokumentasi dari asal katanya, dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder berupa data-data mahasiswa peserta PPL 2013 yaitu data IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi, SKS yang telah ditempuh mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi, penempatan lokasi PPL, juga data mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Sejarah yang menjadi *teammate* mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi pada pelaksanaan PPL.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah menggunakan data deskriptif. Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Data yang telah didapatkan akan diklasifikasikan dan diinterpretasikan untuk memberikan pengertian dari data dalam tabel yang disajikan dan selanjutnya disusun dan dianalisis sebagai hasil laporan penelitian.